

BAB IV

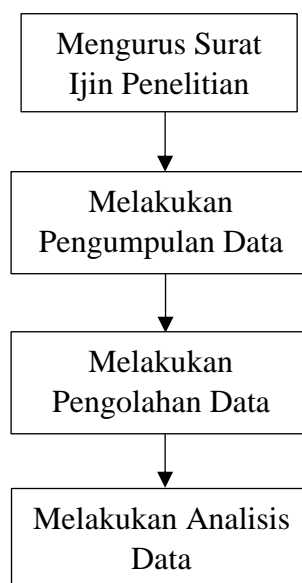
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional analitik yaitu untuk melihat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya menggunakan metode *cross sectional*. Metode *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan korelasi antara paparan atau faktor-faktor risiko (*independen*) dengan akibat atau efek yang ditimbulkan (*dependen*), dengan cara observasi maupun pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam satu waktu (*point time approach*) yang di mana artinya adalah semua variabel baik variabel *independen* maupun juga variabel *dependen* diobservasi di waktu yang sama, (Rane et al., 2017).

B. Alur Penelitian

Berikut adalah alur penelitian :



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Desa ini dipilih karena merupakan desa dengan tingkat kejadian diare pada balita tertinggi di antara desa-desa lainnya di Kecamatan Bebandem.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari-April 2023. Penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan yaitu pengajuan judul penelitian, penyusunan skripsi, ujian skripsi, revisi skripsi, dan pengumpulan skripsi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini sebanyak 253 ibu rumah tangga yang memiliki balita di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria yaitu ibu rumah tangga yang memiliki balita umur 0-5 tahun di Desa Bungaya dan juga bersedia menjadi responden serta mampu untuk menyelesaikan rangkaian pengambilan data. Jumlah ibu rumah tangga yang memiliki balita di Desa Bungaya Tahun 2022 sebanyak 253. Besar sampel diambil untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$\frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (*error tolerance*) = 10% (0,1)

$$n = \frac{253}{1 + 253 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253 \times 0,01}$$

$$n = \frac{253}{1 + 2,53}$$

$$n = \frac{253}{3,53}$$

$n = 71,6$ dibulatkan menjadi 72

Jadi sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel.

Tabel 2
Populasi Sampel

Nama Banjar	Jumlah KK	Jumlah Sampel
Banjar Dinas Beji	295	12
Banjar Dinas Dharma Karya	210	9
Banjar Dinas Lebah Sari	218	9
Banjar Dinas Papung	184	8
Banjar Dinas Desa	415	15
Banjar Dinas Subagan	219	9
Banjar Dinas Timbul	254	10
Jumlah	1.795	72

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*) digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak (*random*) dengan benar-benar memberikan kesempatan yang sama, (Darmawati, Munjin, & Seran, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini jenis informasi yang digunakan adalah informasi esensial dan informasi tambahan.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga tentang penyakit diare pada balita.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Puskesmas Bebandem seperti data jumlah balita dan juga data penderita diare di Desa Bungaya.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara formal, juga dikenal sebagai wawancara terstruktur, adalah metode untuk mengumpulkan informasi tentang responden yang melibatkan mengajukan serangkaian pertanyaan dalam urutan yang direncanakan oleh pewawancara dan dipandu oleh pewawancara membaca pertanyaan, (Hakim,

2013). Pertanyaan diajukan kepada ibu rumah tangga yang memiliki balita terkait pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan tentang penyakit diare pada balita.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tercantum di bawah ini :

- a. Alat tulis (buku dan pulpen)
- b. Kamera
- c. Lembar kuesioner

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian :

a. Editing

Editing adalah memastikan bahwa data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner sudah lengkap. Kuesioner dikeluarkan (*drop out*) jika ternyata data atau informasi masih kurang dan wawancara kedua tidak dapat dilakukan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan setelah data diteliti maka selanjutnya diberikan kode dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan sehingga memudahkan peneliti dalam memasukan data ke dalam komputer.

c. Entering

Entering adalah mencocokkan jawaban setiap pertanyaan dengan kolom atau kotak pada lembar kode atau kartu kode.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah proses mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan memasukkannya ke dalam tabel arsip. Setelah proses editing selesai dilakukan tabulasi. Tabulasi ini menjumlahkan semua skor setiap item untuk mendapatkan kelas atau kategori yang diinginkan.

2. Analisis data

a. *Analisis univariate*

Analisis univariate merupakan suatu metode analisis data yang hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu variabel penelitian. *Analisis univariate* dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga tentang penyakit diare pada balita. Rumus *Sturgess* berfungsi sebagai panduan bagi peneliti interval kelas saat menentukan nilai ini.

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

1) Pengetahuan

$$Interval = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Adapun rentang nilai pada pengetahuan :

Kategori :

- a) 9-12 “Baik”
- b) 5-8 “Cukup”
- c) 0-4 “Kurang”

2) Sikap

$$\text{Interval} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Adapun rentang nilai pada sikap :

Kategori :

- a) 9-12 “Baik”
 - b) 5-8 “Cukup”
 - c) 0-4 “Kurang”
- 3) Tindakan

$$\text{Interval} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Adapun rentang nilai pada tindakan :

Kategori :

- a) 9-12 “Baik”
 - b) 5-8 “Cukup”
 - c) 0-4 “Kurang”
- b. Analisis *bivariate*

Sebuah metode statistik untuk menggambarkan hubungan antara variabel terkait yang jatuh ke dalam dua atau lebih kategori, analisis *bivariate* adalah jenis analisis kuantitatif yang melibatkan dua variabel untuk menentukan hubungan antara variabel tersebut. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Chi Square* untuk analisis *bivariate*, yaitu suatu jenis pengujian terhadap dua variabel dengan skala data nominal. Untuk hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan sudah valid dan hasilnya sudah terlampir pada lampiran 5.

G. Etika Penelitian

Kode etik untuk semua jenis penelitian yang melibatkan peneliti, orang-orang yang diteliti (subyek penelitian), dan masyarakat umum yang hidupnya akan dipengaruhi oleh temuan tersebut dikenal sebagai etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk mengutamakan hak-hak responden dan memperhatikannya. Peneliti mendapatkan izin dari kepala Desa Bungaya untuk melakukan penelitian, khususnya pada ibu rumah tangga yang memiliki balita di Desa Bungaya, barulah peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Respect for persons*

Penghormatan terhadap martabat manusia, otonomi, dan perbedaan budaya dijunjung tinggi oleh para peneliti, yang juga menjamin kerahasiaan subjek. Peneliti memperoleh *informed consent* (PSP) untuk alasan ini.

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak merugikan subjek. Dari ulasan ini, para ahli berpendapat bahwa penelitian ini memiliki lebih banyak keuntungan daripada kerugian. Ilmuwan juga memperluas manfaat dan membatasi taruhan dengan mengevaluasi konsekuensi dari penyelidikan sebelumnya.

3. *Justice*

Subyek penelitian diperlakukan sama, dan peneliti tidak membeda-bedakan. Perlakuan yang sama akan diberikan pada setiap mata pelajaran.